

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari data yang diperoleh dari responden yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Dalam deskriptip data ini, peneliti mencoba mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden berdasarkan karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyebar kuesioner kepada 36 karyawan divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur. Berikut merupakan pendeskripsian kondisi responden berdasarkan karakteristik responden.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	36	100%
Perempuan	0	0%
Total	36	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa seluruh responden yaitu karyawan logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 100%.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	3	8,3%
25-35 Tahun	20	55,6%
36-45 Tahun	9	25%
> 45 Tahun	4	11,1%
Total	36	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa terdapat tingkatan usia, di mana responden dengan tingkat usia < 25 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 8,3%, tingkat usia 25-35 tahun berjumlah 20 orang dengan persentase 55,6%, tingkat usia 36-45 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 25%, dan tingkat usia > 45 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 11,1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh tingkat usia 25-35 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 55,6%.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	1	2,8%
SMP/SLTP	7	19,4%
SMA/SLTA	27	75%
Diploma	1	2,8%
Sarjana	0	0%
Total	36	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dari hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa terdapat tingkatan pada pendidikan terakhir responden, di mana tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%, tingkat pendidikan terakhir SMP/SLTP sebanyak 7 orang dengan persentase 19,4%, tingkat pendidikan terakhir SMA/SLTA sebanyak 27 orang dengan persentase 75%, tingkat pendidikan terakhir Diploma sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah tingkat pendidikan terakhir terbanyak ada pada tingkat SMA/SLTA yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 75%.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	5	13,9%
1-5 Tahun	23	63,9%
6-10 Tahun	3	8,3%
> 10 Tahun	5	13,9%
Total	36	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dari hasil tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa terdapat tingkatan pada masa kerja responden, di mana tingkat masa kerja < 1 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 13,9%, tingkat masa kerja 1-5 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 63,9%, tingkat masa kerja 6-10 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 8,3%, tingkat masa kerja > 10 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 13,9%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden

didominasi oleh tingkat masa kerja 1-5 tahun dengan jumlah 23 orang dengan persentase 63,9%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden adalah tanggapan responden yang mengisi kuesioner tentang variabel disiplin kerja, lingkungan kerja non-fisik, dan produktivitas kerja karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung. Akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden masing-masing variabel penelitian, kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Informasi yang diperoleh dengan skala likert berupa skala ordinal, oleh karena itu hasilnya dapat dibuat ranking tanpa dapat diketahui berapa besarnya selisih antara satu tanggapan yang lain (Melfa, 2022). Analisis deskriptif tersebut dijabarkan dalam rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{B}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Jumlah Skor Tertinggi Pada Skala

n = Jumlah Skor Terendah Pada Skala

B = Jumlah Kelas atau kategori yang dibuat

Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

4,21 – 5,00	= Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	= Tinggi
2,61 – 3,40	= Sedang
1,81 – 2,60	= Rendah
1,00 – 1,80	= Sangat Rendah

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Saya hadir di kantor tepat waktu sesuai jam masuk kerja	2	5,6%	3	8,3%	9	25%	11	30,6%	11	30,6%	2,28
2.	Saya pulang sesuai dengan jam pulang kerja	5	13,9%	6	16,7%	4	11,1%	11	30,6%	10	27,8%	2,58
3.	Saya istirahat sesuai dengan jam yang telah ditetapkan	7	19,4%	7	19,4%	5	13,9%	8	22,2%	9	25%	2,86
4.	Saya selalu mengenakan pakaian sesuai peraturan perusahaan	7	19,4%	9	25%	7	19,4%	4	11,1%	9	25%	3,03
5.	Saya memiliki etika yang baik dalam bekerja	8	22,2%	12	33,3%	8	22,2%	7	19,4%	1	2,8%	3,53
6.	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai jabatan dan tugas yang diberikan	10	27,8%	6	16,7%	10	27,8%	8	22,2%	2	5,6%	3,39
7.	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan saya	8	22,2%	8	22,2%	8	22,2%	7	19,4%	5	13,9%	3,19

8.	Saya bekerja sesuai standar mutu yang telah ditetapkan	6	16,7%	7	19,4%	9	25%	8	22,2%	6	16,7%	2,97
9.	Saya taat terhadap peraturan yang telah ada dan ditetapkan perusahaan	10	27,8%	5	13,9%	5	13,9%	12	33,3%	4	11,1%	3,14
10.	Perusahaan memberikan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan	3	8,3%	8	22,2%	13	36,1%	4	11,1%	8	22,2%	2,83
Mean Variabel Disiplin Kerja												2,97

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden variabel disiplin kerja (X1) diperoleh hasil jawaban dari 36 responden, terlihat bahwa variabel disiplin kerja dipersepsikan “Sedang” oleh responden, sebab hasil *mean* dari 10 pernyataan sebesar 2,97. Hasil tersebut didapat dari jawaban responden berdasarkan indikator yang dijabarkan sebagai berikut.

Pada pernyataan 1 didapat *mean* sebesar 2,28 dengan jawaban berimbang antara “Tidak setuju” dan “Sangat tidak setuju” sebanyak 11 orang atau 30,6% tiap pernyataannya, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 2 didapat *mean* sebesar 2,58 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 11 orang atau 30,6%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Netral” dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase 11,1%. Pada pernyataan 3 didapat *mean* sebesar 2,86 dengan mayoritas responden menjawab “Sangat tidak setuju” sebanyak 9

orang atau 25%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Netral” dengan jumlah 5 responden atau dengan persentase 13,9%. Pada pernyataan 4 didapat *mean* sebesar 3,03 dengan jawaban berimbang antara “Setuju” dan “Sangat tidak setuju” sebanyak 9 orang atau 25% tiap pernyataannya, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Tidak setuju” dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase 11,1%. Pada pernyataan 5 didapat *mean* sebesar 3,53 dengan mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 12 orang atau 33,3%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 1 responden atau dengan persentase 2,8%. Pada pernyataan 6 didapat *mean* sebesar 3,39 dengan jawaban berimbang antara “Sangat setuju” dan “Netral” sebanyak 10 orang atau 27,8% tiap pernyataannya, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 7 didapat *mean* sebesar 3,19 dengan jawaban berimbang antara “Sangat setuju” “Setuju” dan “Netral” sebanyak 8 orang atau 22,2% tiap pernyataannya, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 5 responden atau dengan persentase 13,9%. Pada pernyataan 8 didapat *mean* sebesar 2,97 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 9 orang atau 25%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat setuju” dan “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 6 responden atau dengan persentase 16,7% tiap pernyataannya. Pada pernyataan 9 didapat *mean* sebesar 3,14 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 12 orang atau 33,3%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase 11,1%. Pada pernyataan 10 didapat *mean* sebesar 2,83 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 13 orang atau 36,1%, lalu jawaban paling sedikit terdapat

pada jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 3 responden atau dengan persentase 8,3%.

Berdasarkan 10 pernyataan di atas bahwa disiplin kerja memiliki nilai *mean* sebesar 2,97, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja karyawan sedang meskipun terdapat 1 pernyataan yang memiliki nilai *mean* tinggi dengan nilai sebesar 3,53.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Menjalin hubungan tanpa membedakan dengan antar karyawan	9	25%	10	27,8%	5	13,9%	8	22,2%	4	11,1%	3,33
2.	Hubungan antar rekan kerja terjalin dengan harmonis	6	16,7%	5	13,9%	8	22,2%	10	27,8%	7	19,4%	2,81
3.	Rekan sekerja merupakan keluarga besar	7	19,4%	3	8,3%	10	27,8%	12	33,3%	4	11,1%	2,92
4.	Atasan berinteraksi dengan secara langsung terhadap karyawan	6	16,7%	14	38,9%	10	27,8%	4	11,1%	2	5,6%	3,50
5.	Hubungan dengan atasan terjalin baik maupun harmonis	13	36,1%	7	19,4%	10	27,8%	4	11,1%	2	5,6%	3,69
6.	Atasan melakukan hubungan dengan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan para karyawan	8	22,2%	8	22,2%	11	30,6%	7	19,4%	2	5,6%	3,36

7.	Bersedia untuk bekerjasama dengan rekan karyawan lain	5	13,9%	2	5,6%	10	27,8%	14	38,9%	5	13,9%	2,67
8.	Kerjasama yang baik dengan rekan sekerja akan menimbulkan pekerjaan cepat selesai	4	11,1%	4	11,1%	14	38,9%	10	27,8%	4	11,1%	2,83
9.	Mampu membina kerjasama dengan antar karyawan	3	8,3%	5	13,9%	7	19,4%	16	44,4%	5	13,9%	2,58
10.	Sering membantu rekan kerja, dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat menciptakan tujuan yang diinginkan	3	8,3%	5	13,9%	12	33,3%	8	22,2%	8	22,2%	2,64
Mean Variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik												3,03

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil jawaban responden variabel lingkungan kerja non-fisik (X2) diperoleh hasil jawaban dari 36 responden, terlihat bahwa variabel lingkungan kerja non-fisik dipersepsikan “Sedang” oleh responden, sebab hasil *mean* dari 10 pernyataan sebesar 3,03. Hasil tersebut didapat dari jawaban responden berdasarkan indikator yang dijabarkan sebagai berikut.

Pada pernyataan 1 didapat *mean* sebesar 3,33 dengan mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 10 orang atau 27,8%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase 11,1%. Pada pernyataan 2 didapat *mean* sebesar 2,81 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 10 orang atau 27,8%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dengan jumlah 5

responden atau dengan persentase 13,9%. Pada pernyataan 3 didapat *mean* sebesar 2,92 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 12 orang atau 33,3%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dengan jumlah 3 responden atau dengan persentase 8,3%. Pada pernyataan 4 didapat *mean* sebesar 3,50 dengan mayoritas responden menjawab “Setuju” sebanyak 14 orang atau 38,9%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 5 didapat *mean* sebesar 3,69 dengan mayoritas responden menjawab “Sangat setuju” sebanyak 13 orang atau 36,1%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 6 didapat *mean* sebesar 3,36 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 11 orang atau 30,6%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 7 didapat *mean* sebesar 2,67 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 14 orang atau 38,9%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 8 didapat *mean* sebesar 2,83 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 14 orang atau 38,9%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat setuju” “Setuju” dan “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase 11,1% tiap pernyataannya. Pada pernyataan 9 didapat *mean* sebesar 2,58 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 16 orang atau 44,4%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 3 responden atau dengan persentase 8,3%. Pada pernyataan 10 didapat *mean* sebesar 2,64 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 12 orang atau

33,3%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat setuju” dengan jumlah 3 responden atau dengan persentase 8,3%.

Berdasarkan 10 pernyataan di atas bahwa lingkungan kerja non-fisik memiliki nilai *mean* sebesar 3,03, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja non-fisik sedang meskipun terdapat 1 pernyataan yang memiliki nilai *mean* tinggi dengan nilai sebesar 3,69.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Kuantitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan	2	5,6%	10	27,8%	9	25%	14	38,9%	1	2,8%	2,94
2.	Kualitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan	0	0%	2	5,6%	8	22,2%	20	55,6%	6	16,7%	2,17
3.	Saya teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	0	0%	2	5,6%	4	11,1%	18	50%	12	33,3%	1,89
4.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	0	0%	5	13,9%	17	47,2%	9	25%	5	13,9%	2,61
Mean Variabel Produktivitas Kerja Karyawan												2,40

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil jawaban responden variabel produktivitas kerja karyawan (Y) diperoleh hasil jawaban dari 36 responden, terlihat

bahwa variabel produktivitas kerja karyawan dipersepsikan “Rendah” oleh responden, sebab hasil *mean* dari 4 pernyataan sebesar 2,40. Hasil tersebut didapat dari jawaban responden berdasarkan indikator yang dijabarkan sebagai berikut.

Pada pernyataan 1 didapat *mean* sebesar 2,94 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 14 orang atau 38,9%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 1 responden atau dengan persentase 2,8%. Pada pernyataan 2 didapat *mean* sebesar 2,17 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 20 orang atau 55,6%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 3 didapat *mean* sebesar 1,89 dengan mayoritas responden menjawab “Tidak setuju” sebanyak 18 orang atau 50%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dengan jumlah 2 responden atau dengan persentase 5,6%. Pada pernyataan 4 didapat *mean* sebesar 2,61 dengan mayoritas responden menjawab “Netral” sebanyak 17 orang atau 47,2%, lalu jawaban paling sedikit terdapat pada jawaban “Setuju” dan “Sangat tidak setuju” dengan jumlah 5 responden atau dengan persentase 13,9% tiap pernyataannya.

Berdasarkan 4 pernyataan di atas bahwa produktivitas kerja karyawan memiliki nilai *mean* sebesar 2,40, maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan rendah meskipun terdapat 1 pernyataan yang memiliki nilai *mean* sedang dengan nilai sebesar 2,94.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukannya proses pengolahan data maka seluruh jawaban dari responden di uji terlebih dahulu dengan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya seluruh jawaban dari responden. Uji

validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, dengan 36 responden. Untuk mengetahui lebih lanjut apakah semua pernyataan pada variabel bebas dan terikat valid, maka dapat dilakukan uji validitas dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Kriteria pengujian

1. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), dan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
3. Kesimpulan

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	r_{hitung}	r_{tabel} (df=34)	Kondisi	Kesimpulan
X1.1	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,745	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.2	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,804	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.3	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,602	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.4	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,606	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.5	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,586	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.6	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,748	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.7	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,849	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.8	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,850	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.9	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,894	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.10	0,001	0,05	Sig < Alpha	0,528	0,329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas disiplin kerja (X1) dapat diketahui bahwa sebanyak 10 pernyataan diperoleh signifikansi < alpha (0,05) serta $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,329) tiap pernyataannya, di mana nilai

Γ_{hitung} paling tinggi sebesar 0,894 pada pernyataan butir nomor 9. Sedangkan pernyataan paling rendah sebesar 0,528 pada pernyataan butir nomor 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel disiplin kerja (X1) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Γ_{hitung}	Γ_{tabel} (df=34)	Kondisi	Kesimpulan
X2.1	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,736	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.2	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,760	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.3	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,763	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.4	0,001	0,05	Sig < Alpha	0,528	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.5	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,620	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.6	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,659	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.7	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,830	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.8	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,761	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.9	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,771	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
X2.10	0,001	0,05	Sig < Alpha	0,743	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas lingkungan kerja non-fisik (X2) dapat diketahui bahwa sebanyak 10 pernyataan diperoleh signifikansi < alpha (0,05) serta $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$ (0,329) tiap pernyataannya, di mana nilai Γ_{hitung} paling tinggi sebesar 0,830 pada pernyataan butir nomor 7. Sedangkan pernyataan paling rendah sebesar 0,528 pada pernyataan butir nomor 4. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel lingkungan kerja non-fisik (X2) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Γ_{hitung}	Γ_{tabel} (df=34)	Kondisi	Kesimpulan
Y1.1	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,831	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
Y1.2	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,731	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
Y1.3	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,625	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid
Y1.4	0,000	0,05	Sig < Alpha	0,740	0,329	$\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diketahui bahwa sebanyak 4 pernyataan diperoleh signifikansi < alpha (0,05) serta $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$ (0,329) tiap pernyataannya, di mana nilai Γ_{hitung} paling tinggi sebesar 0,831 pada pernyataan butir nomor 1. Sedangkan pernyataan paling rendah sebesar 0,625 pada pernyataan butir nomor 3. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrument variabel disiplin kerja (X1), variabel lingkungan kerja non-fisik (X2), dan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 26. Dari pengolahan data diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi Indeks Korelasi

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Siregar, 2013:251)

Berdasarkan tabel 4.11 daftar interpretasi indeks korelasi sebagai ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,897	$0,897 > 0,60$	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)	0,895	$0,895 > 0,60$	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,714	$0,714 > 0,60$	Tinggi

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel disiplin kerja (X1) sebesar 0,897 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, sedangkan untuk variabel lingkungan kerja non-fisik (X2) *cronbach's alpha* sebesar 0,895 dengan tingkat reliabel sangat tinggi, dan untuk variabel produktivitas kerja karyawan (Y) *cronbach's alpha* sebesar 0,714 dengan tingkat reliabel tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan kuesioner pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 yang menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

Hipotesis

H0 = Data residual berdistribusi normal

H1 = Data residual berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,200	0,05	Sig > Alpha	H0 diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka H0 diterima yang menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2021:203). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis

H0 = Model Regresi Berbentuk Linear.

H1 = Model Regresi Tidak Berbentuk Linear.

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

Berikut merupakan hasil uji linearitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,451	0,05	Sig > Alpha	H0 diterima
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,438	0,05	Sig > Alpha	H0 diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja (X1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) didapat nilai signifikansi pada baris *Deviantion from Linearity* $0,451 > 0,05$ maka H0 diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk linear dan pada variabel lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) didapat nilai signifikansi pada baris *Deviantion from Linearity* $0,438 > 0,05$ maka H0 diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk linear.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Ghozali, 2021:157). Dalam hal penelitian peneliti yaitu antara variabel bebas (*independent*) Disiplin Kerja (X1) dengan variabel bebas (*independent*) yang lainnya yaitu variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Pada uji multikolinieritas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis:

H0 : Tidak ada gejala multikolinieritas

H1 : Ada gejala multikolinieritas

Kriteria Pengujian

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ atau $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas, maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $VIF \leq 10$ atau $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas, maka H_0 diterima
3. Kesimpulan.

Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Kondisi	Simpulan
	Tolerance	VIF		
Disiplin Kerja (X1)	0,343	2,918	VIF < 10	H0 diterima
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)	0.343	2,918	VIF < 10	H0 diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar $0,343 > 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas, dalam hal ini adalah variabel disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2). Lalu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas karena nilai VIF sebesar $2,918 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

Hipotesis:

H0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas

H1 : Ada gejala heteroskedastisitas

Kriteria Pengujian

1. Jika $sig > alpha$ (0,05) maka H0 diterima.
2. Jika $sig < alpha$ (0,05) maka H0 ditolak.
3. Kesimpulan.

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,108	0,05	Sig > Alpha	H0 diterima
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,754	0,05	Sig > Alpha	H0 diterima

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa variabel disiplin kerja (X1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) didapat nilai signifikansi $0,108 > 0,05$ maka H0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dan pada variabel lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) didapat nilai signifikansi $0,754 > 0,05$ maka H0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh

variabel bebas (*independent*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26.

Berdasarkan pengolahan data regresi linear sederhana diperoleh data sebagai berikut:

4.4.1.1 Regresi Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4.17
Hasil Uji Korelasi Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,809	0,655

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,809 artinya pengaruh antara disiplin kerja (X1) dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,655 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X1) sebesar 0,655 atau 65,5%.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,153	0,844
Disiplin Kerja (X1)	0,217	0,027

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yaitu produktivitas kerja karyawan yang dipengaruhi oleh variabel

bebas yaitu disiplin kerja serta sebagai pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Berikut merupakan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1.X_1$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
a	= Konstanta
b_1	= Koefisien Regresi
X_1	= Nilai Variabel Bebas (Disiplin Kerja)

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji regresi linear sederhana disiplin kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) yang diolah menggunakan bantuan program SPSS *Statistics 26* diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,153 + 0,217.X_1$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,153 berarti apabila disiplin kerja (X_1) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya produktivitas kerja karyawan (Y) adalah 3,153.
2. Koefisien regresi disiplin kerja (X_1) sebesar 0,217 artinya apabila disiplin kerja (X_1) meningkat satu satuan maka produktivitas kerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,217 satuan. Artinya setiap peningkatan disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.4.1.2 Regresi Lingkungan Kerja Non-Fisik (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4.19
Hasil Uji Korelasi Lingkungan Kerja Non-Fisik (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Nilai Korelasi (R)	R Square (R^2)
0,812	0,659

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,812 artinya pengaruh antara lingkungan kerja non-fisik (X2) dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R^2 (*R Square*) sebesar 0,659 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja non-fisik (X2) sebesar 0,659 atau 65,9%.

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
(Constant)	2,403	0,925
Disiplin Kerja (X1)	0,238	0,029

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yaitu produktivitas kerja karyawan yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu lingkungan kerja non-fisik serta sebagai pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Berikut merupakan persamaan regresi:

$$Y = a + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
- a = Konstanta
- b_2 = Koefisien Regresi
- X_2 = Nilai Variabel Bebas (lingkungan kerja non-fisik)

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji regresi linear sederhana lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) yang diolah menggunakan bantuan program

SPSS *Statistics* 26 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,403 + 0,238.X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,403 berarti apabila lingkungan kerja non-fisik (X_2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya produktivitas kerja karyawan (Y) adalah 2,403.
2. Koefisien regresi lingkungan kerja non-fisik (X_2) sebesar 0,238 artinya apabila lingkungan kerja non-fisik (X_2) meningkat satu satuan maka produktivitas kerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,238 satuan. Artinya setiap peningkatan lingkungan kerja non-fisik dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.4.2 Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk pengujian pengaruh antar variabel terikat (*dependent*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja (X_1) dan lingkungan kerja non-fisik (X_2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 4.21
Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,852	0,726

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,852 artinya pengaruh antara disiplin kerja (X_1), lingkungan kerja

non-fisik (X2), dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R^2 (*R Square*) sebesar 0,726 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) sebesar 0,726 atau 72,6%.

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,059	0,851
Disiplin Kerja (X1)	0,118	0,042
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)	0,133	0,046

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat mengestimasi nilai variabel dependen serta sebagai pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Berikut merupakan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + et$$

Keterangan:

Y = Nilai Estimasi Y atau Produktivitas Kerja (Y)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = *Error Term*

X₁ = Nilai Variabel Independen Disiplin Kerja (X1)

X₂ = Nilai Variabel Independen Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2)

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji regresi linear berganda yang diolah menggunakan bantuan program SPSS *Statistics* 26 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,059 + 0,118.X_1 + 0,133.X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,059 berarti apabila disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya produktivitas kerja karyawan (Y) adalah 2,059.
2. Koefisien regresi disiplin kerja (X1) sebesar 0,118 artinya apabila disiplin kerja (X1) meningkat satu satuan dan lingkungan kerja non-fisik (X2) tidak berubah maka produktivitas kerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,118 satuan. Artinya setiap peningkatan disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
3. Koefisien regresi lingkungan kerja non-fisik (X2) sebesar 0,133 artinya apabila lingkungan kerja non-fisik (X2) meningkat satu satuan dan disiplin kerja (X1) tidak berubah maka produktivitas kerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,133 satuan. Artinya setiap peningkatan lingkungan kerja non-fisik dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji-t

Menurut (Ghozali, 2021:148) uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini uji-t menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak.
Jika nilai sig > 0,05 maka H0 diterima.
3. Kesimpulan.

Berdasarkan pengolahan data uji-t diperoleh data sebagai berikut:

4.5.1.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H0 : Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H1 : Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji-t Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,153	,844		3,738	,001
	Disiplin Kerja	,217	,027	,809	8,037	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.23 hasil uji-t disiplin kerja (X1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.24
Interpretasi Hasil Uji-t Disiplin Kerja (X1) Terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	8,037	2,032	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha	H0 ditolak

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.24 interpretasi hasil uji-t disiplin kerja (X1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diketahui bahwa dari perhitungan melalui SPSS 26 didapat nilai t_{hitung} sebesar 8,037 dan sig sebesar 0,000. Dengan demikian t_{hitung} 8,037 > t_{tabel} 2,032, serta sig 0,000 < alpha 0,05 yang berarti H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Tabel 4.25
Hasil Uji Korelasi Disiplin Kerja (X1) Terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,809	0,655

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,809 artinya pengaruh antara disiplin kerja (X1) dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,655 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X1) sebesar 0,655 atau 65,5%.

4.5.1.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H0 : Lingkungan Kerja Non-Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H2 : Lingkungan Kerja Non-Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji-t Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,403	,925		2,598	,014
	Lingkungan Kerja Non-Fisik	,238	,029	,812	8,110	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.26 hasil uji-t lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.27
Interpretasi Hasil Uji-t Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	8,110	2,032	$t_{hitung} > t_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha	H0 ditolak

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.27 interpretasi hasil uji-t lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diketahui bahwa dari perhitungan melalui SPSS 26 didapat nilai t_{hitung} sebesar 8,110 dan sig sebesar 0,000. Dengan demikian $t_{hitung} 8,110 > t_{tabel} 2,032$ serta sig 0,000 < alpha 0,05 yang berarti H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Tabel 4.28
Hasil Uji Korelasi Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,812	0,659

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,812 artinya pengaruh antara lingkungan kerja non-fisik (X2) dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,659 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja non-fisik (X2) sebesar 0,659 atau 65,9%.

4.5.2 Hasil Uji F

Menurut (Ghozali, 2021:148) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Dalam penelitian ini uji F menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 26.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
3. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data uji F diperoleh data sebagai berikut:

4.5.2.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H_0 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

H_3 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.29
Hasil Uji F Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,263	2	85,132	43,696	,000 ^b
	Residual	64,292	33	1,948		
	Total	234,556	35			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2), Disiplin Kerja (X1)						

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.29 hasil uji F disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4.30
Interpretasi Hasil Uji F Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	43,696	3,28	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha	H0 ditolak

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.30 interpretasi hasil uji F disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) dapat diketahui bahwa dari perhitungan melalui SPSS 26 didapat nilai F_{hitung} sebesar 43,696 dan sig sebesar 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} 43,696 > F_{tabel} 3,28$ serta sig $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung.

Tabel 4.31
Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,852	0,726

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,852 artinya pengaruh antara disiplin kerja (X1), lingkungan kerja non-fisik (X2), dan produktivitas kerja karyawan (Y) adalah kuat. Koefisien determinan R^2 (*R Square*) sebesar 0,726 artinya bahwa produktivitas kerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja non-fisik (X2) sebesar 0,726 atau 72,6%.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah peneliti sebarakan ke 36 responden, dalam penelitian ini seluruh karyawan divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung yang menjadi responden peneliti berjenis kelamin laki-laki, range usia terbanyak yaitu 25-35 tahun, dengan mayoritas pendidikan terakhirnya yaitu SMA/SLTA, dan range masa kerja terbanyak yaitu 1-5 tahun.

4.6.1 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pada Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} 8,037 > t_{tabel} 2,032$ serta $sig 0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semakin rendah tingkat disiplin kerja karyawan, maka akan semakin menurun juga tingkat produktivitas kerja karyawan. Tinggi rendahnya tingkat disiplin kerja karyawan akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriansyah & Mahfudiyanto (2019); Putriana & Sahputra (2021); Sunarto *et al.*, (2021) yang memiliki hasil bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pada Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} 8,110 > t_{tabel} 2,032$ serta $sig 0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semakin buruk tingkat lingkungan kerja non-fisik karyawan, maka akan semakin menurun juga tingkat produktivitas kerja karyawan. Baik tidaknya tingkat lingkungan kerja non-fisik karyawan akan memengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarsi & Kusjono (2019); Hura *et al.*, (2021) yang memiliki hasil bahwa lingkungan kerja non-fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Pada Divisi Logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung

Hasil penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} 43,696 > F_{tabel} 3,28$ serta $sig 0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non-Fisik (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada divisi logistik PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Lampung. Hal ini menunjukkan rendahnya disiplin kerja yang dilakukan karyawan serta didukung buruknya lingkungan kerja non-fisik akan memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2020) yang memiliki hasil bahwa kedisiplinan kerja dan lingkungan kerja non-fisik secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.